

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dalam pandangan cara berpikir *postpositivisme*, digunakan untuk menganalisis keadaan obyek yang normal atau lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pemeriksaan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menonjolkan makna daripada generalisasi.¹

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian di MI Irsyaduth Thullab yaitu bersifat deskriptif kualitatif dimana prosedur pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada peristiwa terkini yang terjadi dengan melihat realitas yang ada. Alasan dilakukannya penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul Pelaksanaan Model Pembelajaran di Masa Pandemi Menggunakan Aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab dimulai pada tanggal 22 September 2020 dan akan dilakukan perpanjangan waktu apabila masih membutuhkan data dari informan. Peneliti memilih tempat penelitian di MI Irsyaduth Thullab dengan alasan sebagai berikut:

1. Letak lokasi MI Irsyaduth Thullab strategis dan terjangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam penelitian dan pengambilan sumber data.
2. MI Irsyaduth Thullab mempunyai visi terbinanya generasi muslim yang berilmu amaliyah dan berakhlakul karimah, sehingga ada keterkaitan dengan penelitian ini dimana akhlakul karimah terbina sesuai pedoman Al-Qur'an dan Hadits

¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

3. MI Irsyaduth Thullab mempunyai beberapa aplikasi pembelajaran *online* diantaranya *moodle*, *e-learning*, *office 365*, *google class*, dan lain-lain, akibat keterbatasan SDM siswa dan guru maka yang sering digunakan adalah *google form* dan *WhatsApp*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan yaitu individu yang didekati untuk memberikan data terkait suatu kenyataan atau pendapat. Jadi subyek dalam tinjauan ini adalah sumber informasi yang digali untuk mengungkap realitas di lapangan seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, wali murid, guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas IV.

D. Sumber Data

Sumber data dalam tinjauan ini adalah subyek dari mana informasi dapat diperoleh. Sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan kegiatan, sisanya adalah informasi tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber informasi yang secara langsung memberikan informasi kepada peneliti sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti.²

Sumber data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah kepala MI Irsyaduth Thullab, guru kelas, dan peserta didik. Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yakni arsip-arsip kantor MI Irsyaduth Thullab, biodata MI, prota, promes, KKM, silabus, RPP, buku, struktur, salinan data peserta didik yang menjadi subjek penelitian, sarana prasarana, dan dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengungkap realitas tentang faktor-faktor yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tinjauan ini adalah sebagai berikut:

² P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 75.

1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar informasi dan pemikiran melalui tanya jawab sehingga kepentingan bisa dibangun dalam topik tertentu.³ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi-terstruktur dimana peneliti mengarahkan topik atau isu-isu yang menentukan arah pembicaraan.⁴ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka sarpras, guru kelas IV sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, wali murid, dan peserta didik MI Irsyaduth Thullab tentang pelaksanaan model pembelajaran *di* masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengungkapkan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dimana suatu proses yang tersusun dari proses pengamatan dan ingatan.⁵ Peneliti melakukan observasi nonpartisipan secara terstruktur dengan cara peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak dan sudah merancang waktu dan tempat observasi yang akan dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, baik melalui gambar, tulisan, atau karya luar biasa dari seseorang.⁶ Dokumen yang bisa digunakan oleh peneliti diantaranya daftar peserta didik, perencanaan pembelajaran (KKM, kaldik, prota, promes, silabus, dan RPP), dan gambar kegiatan pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* di MI Irsyaduth Thullab Demak.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 317.

⁴ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 50.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah gagasan signifikan yang diperbarui dari gagasan validitas dan reliabilitas data yang tidak tergoyahkan sesuai dengan bentuk positivisme yang disesuaikan dengan permintaan informasi, kriteria, dan standarnya.⁷ Uji keabsahan data yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu:⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menyiratkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk wawancara lagi dengan sumber informasi yang telah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan antara peneliti supaya hubungan antara peneliti dan partisipan semakin dekat, lebih terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang tertutupi. Jika setelah penyalidikan ke lapangan informasinya benar artinya valid maka pada saat itu masa perpanjangan pengamatan bisa diselesaikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu menyebutkan fakta yang dapat diamati secara lebih hati-hati dan konsisten. Sebagai upaya peneliti dalam meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca referensi yang berbeda seperti buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak. Manfaat dari meningkatkan ketekunan yaitu peneliti bisa memeriksa kembali apakah informasi yang ditemukan itu benar atau salah.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada kesempatan yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini dengan benar-benar melihat informasi dari sumber yang sama dengan berbagai teknik. Informasi diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Adapun langkah-langkah triangulasi yang ditempuh oleh peneliti yaitu melakukan wawancara semi-terstruktur dengan beberapa informan, observasi

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 114.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 369-375.

nonpartisipasian secara terstruktur, serta dokumentasi baik foto maupun rekaman tentang pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak.

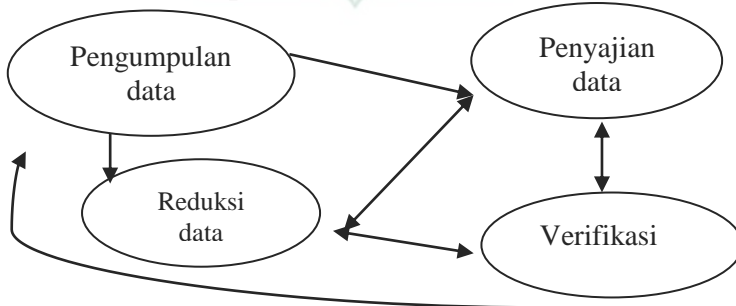
4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bantuan untuk menunjukkan informasi yang sudah ditemukan oleh peneliti. Pencatatan informasi membantu saat pemeriksaan diharapkan dapat membantu keabsahan informasi yang telah ditemukan oleh peneliti ketika melakukan wawancara tentang pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak. Materi yang direkam bisa dimanfaatkan sebagai tolak ukur untuk pengujian kapanpun untuk penyediaan dan penafsiran informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu analisis berdasarkan informasi yang diperoleh, kemudian mengembangkan desain hubungan tertentu atau berubah menjadi hipotesis, kemudian mencari informasi berulang-ulang sehingga bisa diselesaikan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak berdasarkan informasi yang dikumpulkan.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terlibat selama proses interaksi di lapangan bersamaan pengumpulan data. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlanjut secara *continuu* hingga selesai dengan tujuan agar informasi tersebut meresap. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mejndapatkan data. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengupulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰

2. Reduksi data

Setelah peneliti menemukan sumber data baik sumber primer maupun sumber sekunder melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Irsyaduth Thullab, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu mencatat secara teliti dan rinci dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan desainnya serta membuang informasi yang tidak berguna.¹¹

Peneliti mengategorikan data yang penting dan berguna berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab Demak.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kelas, diagram alur, dan sejenisnya. Penyajian data berupa teks bersifat naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Ketika menyajikan data, peneliti dimudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹²

Peneliti memaparkan dengan teks naratif dan menyajikan data mengenai proses kegiatan pembeajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* oleh guru kelas IV di MI Irsyaduth Thullab mulai dari persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran hingga faktor penghambat yang diperoleh dalam melaksanakan pembelajaran.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308-309.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

4. Verifikasi

Setelah menyajikan data, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian sejak awal karena pada tahap awal peneliti mengemukakan kesimpulan yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, tapi kesimpulan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹³

Kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai pelaksanaan model pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab. Faktor dan pendukung dan faktor penghambat disertai dengan bukti yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel atautkah kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung setelah kembali ke lapangan. Mengetahui hasil dari pembelajaran di masa pandemi menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Irsyaduth Thullab apakah pembelajaran sudah tercapai dengan baik atau belum maksimal.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.